

UPAYA GURU MENGATASI PROBLEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING DI SMP NEGERI 15 TANGERANG SELATAN

Ali Mubin

*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl.
Perintis Kemerdekaan I Babakan No.33 Tangerang-Banten*

Muhammad Farhan

Muhammad Farhan@gmail.com

*Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan I Babakan No.33 Tangerang-Banten*

ABSTRAK

Dalam pembelajaran online Kesulitan belajar siswa adalah hal yang harus diperhatikan karena siswa akan jenuh apabila guru menyampaikan materi yang sulit dipahami oleh para siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung. Saat itulah guru harus berupaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, baik menyampaikan materi yang diajarkan, dan menggunakan media pendukung seperti power point, menggunakan video sebagai penambahan materi dan memberikan interaksi lebih kepada para peserta didik.

Kata Kunci: Upaya Guru, Problematika, Pembelajaran PAI, Daring.

ABSTRACT

In online learning, students' learning difficulties are things that must be considered because students will be bored if the teacher conveys material that is difficult for students to understand when online learning takes place. That's when the teacher must try to overcome student learning difficulties, both delivering the material being taught, and using supporting media such as power points, using video as additional material and providing more interaction to students.

Keywords: Teacher Efforts, Problematics, PAI Learning, Online.

A. Pendahuluan

Pembelajaran selama pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa, seolah seluruh jenjang pendidikan termasuk sekolah menengah pertama (SMP) dipaksa bertransformasi untuk beradaptasi secara tiba-tiba untuk melakukan pembelajaran dari rumah melalui media daring (*online*). Ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap. Problematika dunia pendidikan yaitu kesulitan belajar baik siswa atau guru bahkan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan sempurna, dari standar maupun

kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan.

Hal ini tentu dirasa berat oleh pendidik dan peserta didik. Terutama bagi pendidik, dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Ini perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Maka dari itu, pemikiran yang positif, kreatif dan inovatif dapat membantu mengatasi berbagai problematika dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menerapkan media pembelajaran daring yang

menyenangkan, sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media daring diharapkan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal.¹ Pembelajaran jarak jauh telah menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Aspek penting dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran jarak jauh harus ditingkatkan diantaranya dengan program pelatihan guru-guru dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk kelancaran dalam pembelajaran jarak jauh, guru tidak cukup hanya memiliki keterampilan teknologi dasar (seperti menggunakan komputer dan tersambung ke internet), tetapi juga pengetahuan untuk menggunakan perangkat rekaman dan perangkat lunaknya, serta metode untuk menyampaikan pelajaran tanpa interaksi tatap muka (video pembelajaran yang menarik). Keterampilan tersebut akan diperlukan ketika akan menggunakan platform belajar daring (online). Lebih penting lagi, kesenjangan antara skenario pelatihan dan eksekusi di lapangan perlu untuk diminimalisasi.²

Pendidikan kita harus bisa mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Penguasaan teknologi harus dimiliki oleh setiap orang tua, siswa dan guru. Tidak semua orang tua, siswa dan guru paham akan penggunaan teknologi. Pada umumnya guru senior belum mampu menguasai teknologi. Ada yang mau belajar dalam penggunaan teknologi dan ada yang tidak mau belajar akan penggunaan teknologi. Masih banyak para guru yang belum bisa memahami tentang cara menggunakan teknologi yang semakin canggih. Kesulitan yang dialami oleh guru adalah jaranganya diadakan pelatihan

sedangkan kesadaran dalam penggunaan teknologi adalah hal yang memang masih rendah. Setiap sekolah atau madrasah belum tentu memiliki sarana prasarana di dalam pembelajaran daring terutama sekolah yang berada di pelosok pedesaan. Apalagi para orang tua tidak bisa memberikan fasilitas teknologi kepada anaknya untuk pembelajaran daring. Wabah pandemi membuat perekonomian orangtua terganggu. belum orangtua yang terkena dampak PHK. kemudian para siswa masih bingung juga di dalam pembelajaran daring, mulai dari cara pembelajaran daring, materi yang disampaikan di dalam daring dan sebagainya. jaringan internet juga menjadi kendala pada pembelajaran daring. Belum semua daerah memiliki jaringan internet karena kondisi daerah yang berbeda-beda. Ada daerah yang kuat sinyal internet, lemah sinyal dan tidak ada sama sekali sinyal internetnya. Baik guru maupun siswa harus terlebih dahulu mencari sinyal internet terutama daerah pedesaan.

Mereka harus meninggalkan rumah, berjalan kaki untuk mencari sinyal internet. Pembelajaran daring pasti membutuhkan kuota internet. Penyediaan kuota internet menjadi kendala. tidak semua guru dan orang tua mampu membeli kuota, laptop atau handphone yang dimiliki murid tidak semua memadai. belum lagi ketidak siapan untuk menambahkan anggaran belanja di dalam penyediaan kuota internet biaya yang harus dikeluarkan menjadi ekstra. Belum lagi perekonomian yang sedang susah.³ Namun dalam proses belajar mengajar tugas guru adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang paling menyenangkan. Selain itu, guru juga mempunyai tugas untuk mencapai tujuan. guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat sesuatu yang terjadi dalam kelas serta membantu perkembangan siswa. pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan demi

¹Miftahul Afip, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 2 No 1, Januari (2021), h, 209

²Azzahrah Fairuzah, "Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ringkasan Kebijakan No. 2, Mei (2020), h. 6.

³Wahyu Hidayat, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Guru dan Orang Tua Siswa", STIT Al-Kifayah Riau, 22 Januari (2021).

terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif. mengajar diartikan sebagai suatu usaha untuk menciptakan sistem lingkungan memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar.

Sistem lingkungan belajar ini sendiri dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan saling mempengaruhi. komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang akan memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang akan dilakukan serta sarana dan prasarana belajar mengajar yang tersedia. keberhasilan guru melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan sebagian besar terletak pada kemampuannya melaksanakan berbagai peranan yang bersifat khusus dalam situasi mengajar dan belajar.⁴

B. Upaya Guru

Upaya adalah suatu usaha atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencari jalan keluar, memecahkan masalah. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu mencari cara untuk mengatasi problematika belajar siswa dalam pembelajaran secara daring. Adapun upaya guru ialah suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan guru dalam mengarahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar, belajar mengajar adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian bahan pelajaran kepada murid dapat menerima, memahami, menanggapi, menghayati, memiliki, menguasai, dan mengembangkannya.

Dari uraian di atas pengajaran bukan hanya berpusat kepada guru saja tetapi juga pada siswa. dalam artian siswa tidak dibiarkan pasif tetapi justru aktifitasnya yang diharapkan tampak dari hasil mengajar guru, oleh karena itu dalam pelaksanaan pengajaran, seorang guru sangat dituntut

untuk memiliki berbagai kemampuan materi tersebut kepada siswa. kehadiran guru dalam proses belajar mengajar tetap memegang peranan penting. peranan guru dalam proses belajar mengajar belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun oleh komputer yang paling modern sekalipun, masih terlalu banyak unsur – unsur manusiawi seperti sikap, system nilai perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain – lain yang diharapkan merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut.⁵

Di dalam proses belajar mengajar perlu sekali adanya upaya guru baik didalam menyampaikan materi pelajaran maupun dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima pelajaran. Guru harus mampu memahami isi jiwa, sifat mental dan minat serta setiap kebutuhan muridnya. Agar dia bisa memberikan bimbingan dan pelajaran sebaik baiknya dan efektif, yang sesuai dengan sifat-sifat individu setiap muridnya. salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru disekolah ialah memberi pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah tersebut. melalui bidang pendidikan guru mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, baik sosial, budaya maupun ekonomi, dalam keseluruhan proses pendidikan peranan guru dalam membantu pendekatan proses pembelajaran sangatlah diharapkan, setiap guru haruslah mengetahui sifat kepribadian anak didiknya serta berusaha membantunya karena seorang guru lebih mudah membantu murid tersebut agar mereka bisa belajar dengan baik.⁶

C. Problematika Pembelajaran Daring PAI

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar, pembelajaran dapat dimaknai dengan proses penambahan ilmu pengetahuan serta wawasan yang terjadi

⁵Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 12

⁶Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung :Sinar Algesindo 2000), h. 33

⁴Lubis Fauzi, “*Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*”, STAI Diniyah Pekanbaru, 1 Maret (2020), h. 4-5

akibat rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar sehingga dapat merubah dirinya secara positif. keterkaitan antara kegiatan belajar dengan kegiatan mengajar. Dimana kegiatan belajar secara metodologis cenderung dilakukan oleh peserta didik. Sedangkan aktivitas mengajar secara instruksional dilakukan oleh pendidik, maka pengertian dari pembelajaran ialah perpaduan dari kegiatan belajar dan mengajar.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, mengartikan bahwa istilah pembelajaran sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta bahan ajar pada. Suatu lingkungan belajar. Istilah lain dari pembelajaran ialah bentuk penyederhanaan dari aktivitas belajar mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan belajar mengajar (KBM).⁷ Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang untuk memperluas wawasan pengetahuan yang ia miliki dan menyebabkan perubahan pada tingkah laku yang lebih baik.⁸

Problematika pembelajaran diartikan sebagai salah satu hal yang menghalangi kegiatan pembelajaran dengan ditandai adanya hambatan atau persoalan tertentu yang masih belum dapat dipecahkan atau di atasi bagi seorang guru saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Problematika pembelajaran dapat ditelusuri dari jalannya proses dasar pembelajaran.⁹

⁷Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), h. 19

⁸Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 77

⁹Bukran. *Problematika Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jonggat Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017*, (Skripsi. Mataram, Fakultas Ilmu

Problem dalam kajian ilmu penelitian sering didefinisikan adanya kesenjangan antara harapan (yang dicita-citakan) dengan kenyataan (yang dihasilkan). Dengan demikian perlu adanya upaya untuk lebih mengarah kepada sesuatu seperti yang diharapkan. Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan seberapa jauh guru mampu meminimalisir atau menyelesaikan problem pembelajaran. Semakin sedikit problem pembelajaran akan semakin besar peluang keberhasilan belajar siswa, begitu sebaliknya. Sebagai sebuah proses, pembelajaran dihadapkan pada beragam permasalahan, problematika. Problematika pembelajaran adalah berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit, atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum, proses pembelajaran dapat ditelusuri dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh 3 faktor utama yaitu bahan buku (raw input), instrumen dan lingkungan.¹⁰

Ada 3 macam bentuk problematika pembelajaran yaitu:

- a. Problem yang bersifat metodologis, yaitu problem yang terkait dengan upaya atau proses pembelajaran yang menyangkut masalah kualitas penyampaian materi, kualitas interaksi antar guru dengan siswa, kualitas pemberdayaan sarana dan elemen dalam pembelajaran.
- b. Problem yang bersifat kultural yaitu problem yang berkaitan dengan karakter atau watak seorang guru dalam menyikapi atau mempersepsi terhadap proses pembelajaran. Problem ini muncul dari cara pandang guru terhadap peran guru dan makna pembelajaran.

Problem yang bersifat sosial, yaitu problem yang terkait dengan hubungan dan

Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri. 2017).

¹⁰ Gunawan Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*, 116.

komunikasi antara guru dengan elemen lain yang ada diluar guru, seperti adanya kekurangan harmonisan antara guru dan siswa, antara pimpinan sekolah dengan siswa, bahkan diantara sesama siswa. Ketidak harmonisan antara guru dan siswa bisa disebabkan disamping faktor kultural juga bisa disebabkan akibat pola atau sistem kepemimpinan yang kurang demokrasi atau kurang memperhatikan masalah-masalah kemanusiaan.¹¹

Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Problematika Pembelajaran Daring adalah permasalahan atau kendala dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh dan menggunakan media online yang dapat menghambat, mempersulit ataupun mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran daring bisa tercapai dengan maksimal maka permasalahan harus diselesaikan dengan baik dan dengan cara yang tepat.

1. Pembelajaran Daring

Masa pandemi covid-19 mengharuskan guru sebagai tenaga pendidik, tetap dituntut untuk melaksanakan pendidikan. Pembelajaran harus tetap berlangsung agar pendidikan selalu terjamin, dengan pesatnya kemajuan teknologi dapat memberikan manfaat di era pandemi ini dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, yang dapat disebut perubahan dari sekedar belajar dengan bertatap muka yang dibatasi dengan jarak dan waktu menjadi belajar dengan menggunakan teknologi yang tidak dibatasi oleh jarak dan waktu sehingga belajar dapat dilakukan setiap saat. Menurut Kusniah dan Hakim mengatakan bahwa "di beberapa penelitian menjelaskan bahwa teknologi dapat memberikan

¹¹ Saechan Muchith. *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang: Rasail Media Group, 2008) h. 9-10

banyak pengaruh positif terhadap proses pembelajaran." Internet telah digabungkan menjadi alat yang dipakai untuk melengkapi aktivitas dalam pembelajaran. Seperti halnya pembelajaran daring, sangat dikenal oleh berbagai lapisan masyarakat pada saat sekarang ini karena menjadi suatu pilihan model pembelajaran di saat pandemi. Daring sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia, memiliki arti dalam jaringan, terhubung melalui komputer, internet dan sebagainya.¹²

Pada pembelajaran daring terdapat macam bentuk pembelajaran yang perlu kita ketahui, yaitu :

- a. *Web based learning*, adalah proses pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan sosial atau melalui internet dengan menggunakan (learning management system), semua model komunikasi maupun interaksi guru dengan peserta didik dilaksanakan dengan cara online melalui media LSM tersebut.
- b. *Computer based learning*, adalah penyampaian materi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kepada peserta didik dengan memakai system computer.
- c. *Virtual education*, adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dimana guru dan murid tidak bertatap muka secara langsung. Proses pembelajaran ini dilaksanakan menggunakan berbagai pembuatan video dan melalui berbagai aplikasi pembelajaran daring lainnya.¹³

Dari berbagai penjelasan dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan Laptop atau Hp dengan koneksi internet, dan mereka tidak perlu

¹²Wulandari Oktafia, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*, Vol.8 No.3, 2020. Universitas Negeri Surabaya

¹³ Muhajir, *Implementasi Merdeka Belajar*, (Tulungagung : Akademi Pustaka, 2021) h.208-209

memerlukan seperti ruang kelas dalam melakukan proses belajar mengajar.

2. Karakteristik Pembelajaran Daring

Didalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat karakteristik yang utama yaitu sebagai berikut :

- a. Daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan melalui jejaring web. Pada seriap pelajaran menyiapkan materi berupa rekaman video, power point dengan tugas mingguan yang telah ditentukan batas waktu pengerjaannya.
- b. Masif . Pembelajaran daring dengan jumlah peserta didik yang tidak terbatas dengan menggunakan jejaring web.
- c. Terbuka. Sistem pembelajaran daring mempunyai sifat terbuka dalam artian dapat diakses oleh kalangan apapun, baik itu dari siswa, mahasiswa, buruh maupun khalayak umum.¹⁴

3. Manfaat pembelajaran daring

Pada pembelajaran daring terdapat manfaat dalam proses pembelajaran, seperti dapat memberikan pembelajaran yang efektif, melatih peserta didik dalam pembelajaran umpan balik, saling bekerjasama dalam melakukan belajar mandiri. Sealin itu pembelajaran daring juga dapat menjadikan peserta didik merasa tertantang dengan hal baru yang mereka dapatkan dalam proses belajar, baik dalam hal interaksi maupun dalam media pembelajaran.

Adapun manfaat lainnya dari pembelajaran daring adalah :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi secara efektif pada proses pembelajaran

- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pelaksanaan pembelajaran daring
- c. Meminimalisir biaya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.¹⁵

4. Prinsip pembelajaran daring

Prinsip pembelajaran daring adalah terlaksanakannya pembelajaran yang bermakna, yang proses pembelajarannya mengacu pada interaksi dan kegiatan pembelajaran. Proses pengajaran bukan terpaku pada pemberian tugas kepada siswa, tetapi tenaga pengajar serta yang diajar harus tersambung pada pembelajaran daring.

Menurut Munawar, perancangan sistem pembelajaran daring harus mengacu pada 3 prinsip dasar yaitu :

- a. Sistem pembelajaran haruslah sederhana agar mudah di pelajari serta dipahami oleh siswa.
- b. Sistem pembelajaran haruslah dibuat mandiri agar pemakai sistem tidak saling bergantung.
- c. Sistem harus cepat pada saat proses pencarian materi atau dalam pengerjaan soal jawaban dari hasil rancangan sistem yang telah di kembangkan.

5. Pembelajaran PAI

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, paham dalam mengimani dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama Al-qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran

¹⁴ Lestari Yeni, "Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT Ar-Rahman Jati Agung Lampung Selatan" (SKRIPSI S1, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, UIN Raden Intan Lampung, 2020) h.11

¹⁵ Rahmawati Indri, *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'rif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga* (SKRIPSI S1, Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri, 2020) h. 22

latihan,serta penggunaan pengalaman.¹⁶ Sementara secara terperinci M. Yusuf Qhardawi memberikan pengertian bahwa pendidikan Islam adalah “pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya karena itu pendidikan Islam adalah untuk menyiapkan manusia dapat hidup baik”¹⁷

Oleh karenanya ketika kita mengatakan pendidikan agama islam maka akan terdiri dari dua hal yaitu :

- a. Mendidik para siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam.
- b. Mendidik para siswa untuk belajar agama islam berupa ajaran-ajaran agama islam.¹⁸

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk meyakini, memahami, serta mengamalkan ajaran islam dengan kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana siswa tidak dapat menyerap pelajaran dengan sebagaimana mestinya. faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar peserta didik. dalam proses pembelajaran secara daring guru harus senantiasa membimbing dan memiliki cara untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung. Guru

harus mampu menjelaskan lebih detail tentang materi yang diajarkan kepada siswa yang belum memahami, maka dibutuhkan seorang guru yang memiliki kreatifitas serta ilmu pengetahuan di dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pengajar. Karena saat itulah guru harus bertanggung jawab sebagai pendidik. Guru harus senantiasa berupaya untuk mengatasi kesulitan belajar sekalipun pembelajaran dilakukan daring, baik dengan membuat materi yang mudah dipahami dengan penggunaan power point yang dihias semenarik mungkin, dan bisa menggunakan video sebagai pelengkap pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya.

D. Penutup

Kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana siswa tidak dapat menyerap pelajaran dengan sebagaimana mestinya. faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar peserta didik. dalam proses pembelajaran secara daring guru harus senantiasa membimbing dan memiliki cara untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung.

Guru harus mampu menjelaskan lebih detail tentang materi yang diajarkan kepada siswa yang belum memahami, maka dibutuhkan seorang guru yang memiliki kreatifitas serta ilmu pengetahuan di dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pengajar. Karena saat itulah guru harus bertanggung jawab sebagai pendidik. Guru harus senantiasa berupaya untuk mengatasi kesulitan belajar sekalipun pembelajaran dilakukan daring, baik dengan membuat

¹⁶Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005), Cet.Ke-4, h.21

¹⁷ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa bandung, 2003) Cet.Ke-1 h.60

¹⁸ Elihami Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, Vol.2, No.1, Februari 2018, STKIP Muhammadiyah

materi yang mudah dipahami dengan penggunaan power point yang dihias semenarik mungkin, dan bisa menggunakan video sebagai pelengkap pembelajaran. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afip Miftahul, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 2 No 1, Januari (2021)
- Azzahrah Fairuzah, "Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Ringkasan Kebijakan No. 2, Mei (2020)
- Bukran. *Problematika Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 1 Jonggat Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017*, (Skripsi. Mataram, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri. 2017).
- Elihami, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*, Vol,2, No.1, Februari 2018, STKIP Muhammadiyah
- Gunawan Heri, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis Dan Pemikiran Tokoh*.
- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung :Sinar Algesindo 2000)
- Hidayat Wahyu,"*Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Guru dan Orang Tua Siswa*", STIT Al-Kifayah Riau, 22 Januari (2021).
- Lestari Yeni, "Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas IV SD IT Ar-Rahman Jati Agung Lampung Selatan" (SKRIPSI S1,Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, UIN Raden Intan Lampung, 2020)
- Lubis Fauzi, "Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa", STAI Diniyah Pekanbaru, 1 Maret (2020)
- Muchith Saechan. *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang: Rasail Media Group, 2008)
- Muhajir, *Implementasi Merdeka Belajar*, (Tulungagung : Akademi Pustaka,2021)
- Nata Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa bandung, 2003)
- Rahmawati Indri, *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Evaluasi Belajar Siswa Kelas IV MI Ma'rif Kutowinangun Kecamatan Tingkir Kota Salatiga* (SKRIPSI S1,Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri, 2020)
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2005)
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004)
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013)
- Wulandari Oktafia, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home*

*Upaya Guru Mengatasi Problematika Siswa
Dalam Pembelajaran Pai Secara Daring Di SMP Negeri 15 Tangerang Selatan*

*(SFH) Selama Pandemi Covid-
19, Vol.8 No.3, 2020. Universitas
Negeri Surabaya*

*Upaya Guru Mengatasi Problematika Siswa
Dalam Pembelajaran Pai Secara Daring Di SMP Negeri 15 Tangerang Selatan*